Kode/Nama Rumpun Ilmu*	**791/Pendidikan Khusus**
Bidang Fokus**	**Sosial Humaniora**

LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT

Parenting Peran Orangtua dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Emosional bagi Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus ketika Belajar dari Rumah

TIM PENGUSUL

Ketua :
Dewi Ratih Rapisa, M.Pd

Anggota :
Hayatun Thaibah, M.Psi, Psikolog

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN

2021

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian	:	**Parenting Peran Orangtua dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Emosional bagi Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus ketika Belajar dari Rumah**
2. Mitra	:	-
3. Ketua		
a. Nama	:	Dewi Ratih Rapisa, M.Pd
b. NIDN	:	0022048404
c. Jabatan/Golongan	:	Lektor / III-b
d. Program Studi	:	Pendidikan Khusus
e. Perguruan Tinggi	:	Universitas Lambung Mangkurat
f. Bidang Keahlian	:	Pendidikan Khusus
g. Alamat/Tel/Fax/Surel	:	Jl. Bridgen H. Hasan Basry. Banjarmasin 70123. http:/fkipunlam.ac.id. (0511) 3304914 / 0818-0206-8986 /Email : dratihrapisa.plb@ulm.ac.id
4. Anggota Tim Pengusul (1)		
a. Nama Lengkap/NIDN	:	Hayatun Thaibah, M.Psi, Psikolog / 8859210016
5. Mahasiswa Yang terlibat		
Nama Lengkap/NIM	:	Ahmad Rizky Rolanda / 1810127210023 Muhammad Firdaus Nuzula / 1810127210014 Nuril Shafira Almu'Arif / 1810127220001 Muhammad Rizaldi Azwa / 1810127210015
6. Lokasi Kegiatan Mitra		
a. Wilayah Mitra	:	Banjarmasin Timur
b. Kabupaten/Kota	:	Banjarmasin
c. Provinsi	:	Kalimantan Selatan
d. Jarak PT ke Lokasi Mitra (KM)	:	2 KM
7. Luaran yang dihasilkan	:	Jurnal Pengabdian Masyarakat
8. Jangka Waktu Pelaksanaan	:	3 bulan (September-Nopember 2021)
9. Biaya Total	:	Rp 5.000.000,00
10. Sumber Dana	:	PNBP FKIP

Banjarmasin, Nopember 2021
Ketua Pelaksana,

Dewi Ratih Rapisa, M.Pd
NIP. 19840422 201504 2 001

Mengetahui,

Ketua LPPM ULM

Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si
NIP. 19680507 199303 1 020

Dekan FKIP ULM

Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si
NIP. 19650808 199303 1 003

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian: **Parenting Peran Oarngtua dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Emosional bagi Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus ketika Belajar dari Rumah**
2. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/ minggu)
1	Dewi Ratih Rapisa, M.Pd	Ketua	Pendidikan Khsuus	FKIP Universitas Lambung Mangkurat	9 jam/ minggu
2	Hayatun Thaibah, M.Psi., Psikolog	Anggota	Psikologi	FKIP Universitas Lambung Mangkurat	7 jam/ minggu

3. Objek Pengabdian : Masyarakat Umum

4. Masa Pelaksanaan:
   Mulai : bulan September tahun 2021
   Berakhir : bulan November tahun 2021

5. Usulan Biaya : Rp. 5.000.000,-

6. Lokasi Pengabdian : Kalimantan Selatan

7. Instansi lain yang terlibat : -

8. Permasalahan yang ditemukan dan Solusi : Pada masa pandemi ini terasa lebih menantang karena anak-anak tidak dapat bersosialisasi dengan teman-temannya. kesempatan sosialisasi satu-satunya adalah dengan orang tua dan orang tua harus siap menjadi teman bagi anaknya. Stimulasi perkembangan sosail emosional penting karena orang tua harus menyiapkan anak untuk hidup bersama orang lain di masyarakat. Perlu penyesuaian diri dan kematangan sosial emosional pada usia dini yang sudah bersekolah. Solusi yang kami ingin berikan yaitu melaksanakan parenting tentang peran oarngtua dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional bagi anak usia dini berkebutuhan khusus ketika belajar dari rumah.

9. Kontribusi mendasar pada khalayak : Menghasilkan pengetahuan dan handout mengenai peran oarngtua dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional bagi anak usia dini berkebutuhan khusus ketika belajar dari rumah.

10. Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan : artikel akan dimasukkan ke dalam Jurnal Pengabdian Masyarakat.

RINGKASAN

Pada dasarnya orang tua memiliki peran amat penting dalam menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak, baik pada saat pandemi maupun saat kondisi normal. Pada masa pandemi ini terasa lebih menantang karena anak-anak tidak dapat bersosialisasi dengan teman-temannya. kesempatan sosialisasi satu-satunya adalah dengan orang tua dan orang tua harus siap menjadi teman bagi anaknya. Stimulasi perkembangan sosial emosional penting karena orang tua harus menyiapkan anak untuk hidup bersama orang lain di masyarakat. Perlu penyesuaian diri dan kematangan sosial emosional pada usia dini yang sudah bersekolah. Bagaimana caranya meningkatkan sosial emosional di masa pandemi ini yaitu dengan menggunakan waktu selama belajar dari rumah untuk melatih anak dengan keterampilan bantu diri. Beri penguatan positif pada anak untuk memulai dan menyelesaikan tugas. Penguatan dapat berupa ucapan terimakasih karena sudah menyelesaikan tugasnya, usahakan bukan hanya mengatakan bagus atau pintar tapi disampaikan secara spesifik terkait tugas yang sudah diselesaikan. Pada intinya tidak ada gaya pengasuhan yang paten kenapa karena kondisi setiap keluarga berbeda-beda.

Kata kunci: Sosial Emosional, Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan ii
Identitas dan Uraian Umum iii
Ringkasan iv
Daftar Isi v

BAB 1 PENDAHULUAN **1**
A. Analisis Situasi 1
B. Permasalahan Mitra 3

BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN **5**
A. Solusi yang ditawarkan 5
B. Jenis Luaran yang dihasilkan 5
C. Rencana target Capaian Luaran 5

BAB 3 METODE PELAKSANAAN **7**
A. Tahapan Penyelesaian Masalah 7
B. Metode Pelaksanaan 7
C. Partisipasi Mitra 8
D. Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program 8

BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI **10**
A. Kinerja Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat 10
B. Tugas dan Kewajiban Tim Pengusul 11

BAB 5 PELAKSANAAN KEGIATAN **13**
A. Identitas Mitra 13
B. Persiapan Kegiatan 16
C. Pelaksanaan Kegiatan 16
D. Hasil Kegiatan 16
E. Kendala Selama Kegiatan 21
F. Pengukuran Partisipasi Masyarakat 22

BAB 6 PENUTUP **23**
A. Kesimpulan 23
B. Saran 23

Daftar Pustaka 24
Lampiran - Lampiran **25**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Anak-anak sekarang ini dimulai tahun 2020 sampai sekarang tahun 2021 dituntut untuk belajar di rumah dikarenakan adanya pandemic yang sedang melanda Indonesia yaitu Covid-19, sehingga orang tua dituntut untuk mendampingi anak-anak mereka dalam proses pembelajaran yang harusnya diberikan disekolah bahkan mereka harus memberikan pembelajaran secara langsung kepada anak-anak mereka, sehingga orang tua menjadi kelelahan dalam mengatur jadwal karena adanya pembelajaran di rumah. Masyarakat sendiri memiliki pola pikir bahwasanya pendidikan itu hanyalah tanggung jawab dari lembaga pendidikan saja dan orang tua memberikan kepercayaan secara penuh kepada lembaga tempat anak-anak mereka menimba ilmu dan menaruh harapan tinggi di sekolah tersebut bahkan orang tua berani membayar mahal untuk itu. Selanjutnya, orang tua juga menuntut lembaga pendidikan untuk bisa memberikan hasil pembelajaran yang optimal kepada anak-anaknya dan tak jarang mereka menyampaikan rasa kecewa apabila harapan tersebut tak sesuai kenyataannya.

Meski tak sepenuhnya hal itu salah namun fenomenanya Indonesia sedang dilanda pandemic sehingga orang tua yang harus bekerja keras dan memikirkan tentang pendidikan anak-anaknya. Oleh karena itu, tanggung jawab pendidikan anak, tak hanya bisa dibebankan kepada lembaga pendidikan namun, juga merupakan tanggung jawab di dalam keluarga itu sendiri, khususnya ibu dan ayah. Orangtua sejatinya merupakan guru pertama dan utama, yang sangat berperan sebagai pendidik di rumah.

Teori ekologi Bronfenbrenner (1979) telah menjelaskan tentang perkembangan anak yang dipengaruhi oleh sistem interaksi yang kompleks dengan beberapa tingkatan

lingkungan sekitarnya. Lingkungan itu sendiri mencakup interaksi yang saling berhubungan antara di dalam dan di luar rumah, sekolah dan tetangga dari kehidupan anak setiap hari dalam kurun waktu yang sangat lama. Interaksi ini menjadi generator utama, atau motor penggerak perkembangan anak yang merupakan pusat dari lingkaran, dikelilingi oleh berbagai sistem interaksi yang terdiri dari sistem makro, makro, exo, maupun sistem meso. Sistem Mikro yaitu lingkaran yang paling dekat dengan anak. Sistem ini meliputi kegiatan dan pola interaksi langsung dari anak dengan lingkungannya yang paling dekat. Misalnya interaksi dengan orang tua, adik dan kakak kandung, sekolah, serta teman sebaya.

Interaksi anak dalam berbagai jenis lingkungan berpengaruh terhadap berbagai aspek, yaitu perkembagan kognitif, sosial, emosi, bahasa, dan motorik tidak terkecuali Anak Berkebutuhan Khusus. Pembelajaran secara tatap muka terbukti menunjukkan dampak positif pada Anak Berkebutuhan Khusus dalam ranah perkembangan, akademik, dan kemandirian. Peningkatan perkembangan tersebut disebabkan karena melalui pembelajaran di sekolah, anak-anak akan sering melakukan interaksi secara langsung dengan guru dan juga teman-temannya, sehingga akan menstimulasi perkembangan sosial emosionalnya (McDonald et al., 2018).

Kebijakan belajar dari rumah memberikan dampak yang sama pada orang tua dari Anak Berkebutuhan Khusus seperti orang tua menemukan kendala untuk mengarahkan dan megimplementasikan pembelajaran kepada anak, dan menurunnya aspek keterampilan sosial-emosi. Hasil penelitian yang dilakukan Kusuma dan Sutapa menjelaskan bahwa dampak pembelajaran daring terhadap perilaku sosial emosional anak yaitu kurang bersikap kooperatif karena anak jarang bermain bersama, kurangnya sikap toleransi, kurangnya bersosialisasi dengan teman terbatasi adanya belajar dirumah, emosi anak yang

terkadang merasa bosan dan sedih, anak merasa rindu teman dan guru oleh karena itu hal itu pembelajaran daring berpengaruh pada perilaku sosial emosional anak.

Untuk menjawab fenomena ini banyak cara yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan dilaksanakannya kegiatan parenting secara daring (dalam jaringan) yaitu bentuk kegiatan yang menghadirkan narasumber-narasumber yang faham terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Parenting ini ditujukan untuk para orang tua, para pengasuh anak, dan anggota keluarga lain yang berperan secara langsung dalam proses perkembangan anak.

Pada orang tua dari Anak Berkebutuhan Khusus, tentunya memerlukan parenting dengan strategi yang lebih khusus karena harus menyesuaikan dengan hambatan yang dimiliki, minat, potensi, hambatan, dan kebutuhan pada rana berbagai aspek perkembangan. Adanya parenting bagi orang tua dengan Anak Berkebutuhan Khusus diharapkan dapat menimbulkan berbagai manfaat seperti manajemen emosi pada orang tua dan mengembangkan kembali keterampilan sosial-emosi pada Anak Berkebutuhan Khusus, sehingga perkembangan anak pada aspek lainnya dapat optimal seperti yang diharapkan.

B. Permasalahan

Kurangnya kemampuan orang tua dalam memberikan pembelajaran dan pendampingan kepada anak-anak mereka ketika belajar di rumah dikarenakan waktu yang terbatas, khususnya bagi orang tua yang bekerja sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk dapat mendampingi anak-anak mereka, sehingga anak-anak mereka lebih banyak menggunakan gadget disebabkan proses pembelajaran sekolah dilakukan secara daring atau online.

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya orang tua (ayah dan ibu), para pengasuh anak, dan keluarga lain yang terlibat dalam pengasuhan anak. Harapannya

dilakukannya seminar parenting secara daring ini bisa membantu dan menambah pengetahuan bagi para orang tua, para pengasuh dan keluarga yang terlibat dalam pengasuhan anak-anak khususnya bagi anak-anak berkebutuhan khusus ketika belajar dari rumah.

Pada orang tua dengan Anak Berkebutuhan Khusus, pendampingan pada masa pandemi juga bukan menjadi hal mudah untuk ditangani. Orang tua dengan Anak Berkebutuhan Khusus memerlukan dukungan dan cara yang tepat sehingga dapat optimal dalam menerapkan dan mengembangkan perkembangan sosial-emosional Anak Berkebutuhan Khusus. Parenting yang ditujukan untuk orang tua dari Anak Berkebutuhan Khusus dapat menjadi solusi unuk memecahkan masalah tersebut, karena sesungguhnya parenting merupakan pola asuh orang tua terhadap anak meliputi memenuhi kebutuhan fisik, psikologi yakni kasih sayang, rasa aman, dan aspek lain agar anak bisa hidup selaras dengan lingkungannya. Berdasarkan hal tersebut, maka muncul pertanyaannya, bagaimanakah parenting yang dapat ditujukan kepada orang tua dari Anak Berkebutuhan Khusus untuk mengoptimalkan perkembangan sosial emosional anak? Berdasarkan fakta tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan berfokus pada kegiatan **Parenting Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Emosional bagi Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus ketika Belajar dari Rumah.**

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Solusi yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan untuk menangani permasalahan yang terjadi adalah melakukan parenting secara daring untuk para orang tua, pengasuh anak dan keluarga lainnya yang terlibat dalam pengasuhan bagi anak usia dini berkebutuhan khusus. Melalui parenting *daring* ini, pengusul akan memberikan pengetahuan dan membuka wawasan kepada peserta mengenai bagaimana mengembangkan keterampilan sosial emosional anak berkebutuhan khusus di usia dini.

B. Jenis Luaran yang Dihasilkan

Jenis luaran yang dihasilkan pada program pengabdian masyarakat ini adalah para orang tua, pengasuh, dan keluarga lain yang terlibat dalam pengasuhan anak berkebutuhan khusus usia dini mendapatkan gambaran tentang kondisi sosial emosional anak. Selain itu, agar mereka mengetahui bagaimana mengembangkan keterampilan sosial emosional anak selama belajar dari rumah.

C. Rencana Target Capaian Luaran

Target yang ingin dicapai melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman orang tua, pengasuh anak, dan keluarga lain yang terlibat dalam pengasuhan anak usia dini khususnya pada anak berkebutuhan khusus dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional ketika belajar dari rumah.
2. Meningkatnya kemampuan orang tua, pengasuh anak, dan keluarga lain yang terlibat dalam pengasuhan anak khususnya khususnya pada anak berkebutuhan khusus dalam

mengembangkan keterampilan sosial emosional ketika belajar dari rumah dan agar tepat sasaran.

3. Meningkatnya kemampuan orang tua, pengasuh anak, dan keluarga lain yang terlibat dlama pengasuhan anak khususnya pada anak berkebutuhan khusus dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional ketika belajar dari rumah dalam pembelajaran dan pendampingan yang benar.
4. Laporan pengabdian kepada masyarakat.
5. Publikasi ilmiah pada Jurnal Pengabdian Masyarakat.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Tahapan Penyelesaian Masalah

Tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan yang dipaparkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi permasalahan dan kelemahan.
2. Penawaran solusi.
3. Mengajukan kesepakatan waktu pelaksanaan kegiatan seminar.
4. Implementasi solusi yang ditawarkan.

B. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan merupakan landasan atau acuan agar proses dalam program pengabdian kepada masyarakat ini berjalan secara sistematis, terstruktur, dan terarah. Setelah proses observasi lapangan dan identifikasi permasalahan dilakukan, maka akan dilakukan perancangan solusi. Selanjutnya solusi yang telah direncanakan akan ditawarkan kepada peserta kegiatan. Pelaksanaan program dilakukan secara *daring* melalui aplikasi *Zoom Meeting.* Adapun metode yang akan digunakan dalam program ini adalah seminar parenting peran orang tua dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional bagi anak usia dini berkebutuhan khusus ketika belajar dari rumah melalui ceramah dan diskusi ditunjukkan pada gambaran berikut:

1. Ceramah

Ceramah merupakan satu-satunya metode yang konversional dan masih tetap digunakan dalam strategi belajar mengajar dan metode pengajaran yang sangat sederhana (Gulo, 2002). Pada dasarnya ceramah murni cenderung pada bentuk komunikasi satu arah. Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang

penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi dan display dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat, dan mudah. Materi yang diberikan meliputi:

- Peran orang tua dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional bagi anak usia dini berkebutuhan khusus ketika belajar dari rumah.
- Tahap perkembangan emosi sosial anak usia dini berkebutuhan khusus.

2. Diskusi dan Tanya Jawab

Metode diskusi merupakan cara penyajian materi, di mana peserta, dalam hal ini orang tua, pengasuh anak, dan keluarga anak, diberikan kesempatan untuk menyampikan permasalahan yang dihadapi selama menjalankan program "merdeka belajar di rumah" yang kemudian dibahas dan didiskusikan bersama. Masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama (Zain & Djamarah, 2006).

C. Partisipasi Mitra

Program pengabdian kepada masyarakat ini, orang tua, pengasuh anak, dan keluarga diharapkan dapat berpartisipasi sebagai peserta dalam kegiatan seminar yang diberikan. Peserta dapat pro aktif dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab yang dilakukan saat kegiatan penguatan dilaksanakan. Orang tua berkomitmen mengikuti kegiatan seminar agar nantinya dapat membantu anak berkebutuhan khusus usia dini dalam mengembangkan keterampilan sosial emosionalnya ketika belajar dari rumah.

D. Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilakukan dengan menggunakan kuisioner untuk mengukur kemampuan, pemahaman orang tua, para pengasuh anak dan keluarga lain yang terlibat dalam pengasuhan tentang peran orang tua dalam

mengembangkan keterampilan sosial emosional bagi anak usia dini berkebutuhan khusus ketika belajar dari rumah.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

A. Kinerja Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat (LPPM ULM) adalah unsur pelaksana akademik di bawah Rektor Unlam yang bertugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Permen Ristekdikti No. 42/2015 Pasal 75 dan 77). Lembaga ini memiliki kewajiban moral untuk berperan aktif dalam peningkatan daya saing bangsa melalui dua dari tiga dharma Tri Dharma Perguruan Tinggi (TDPT), yaitu 1) penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta 2) pengabdian kepada masyarakat atau penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menyelesaikan atau mengatasi masalah masyarakat serta memberdayakannya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Gerak dan langkah LPPM ULM tentu bukan sekedar dinamis, melainkan juga terukur, sahih, dan rasional. Terukur menggambarkan tingkat capaian ULM secara kuantitatif. Posisi capaian ini bisa ditentukan, bila dibandingkan dengan capaian lembagalembaga lain dalam lingkup nasional dan internasional. Sahih adalah tingkat kebenaran kegiatan dan pelaksanaannya serta tingkat keterimaan kegiatan dan produknya oleh pengguna atau lingkungan. Rasional adalah penskalaan dan pemprioritasan sasaran atau target di tengah keterbatasan atau keberadaan berbagai faktor yang dapat menjadi pembatas.

Konteks tugas pokok dan fungsinya, dalam hal ini fokus pada pengabdian kepada masyarakat, LPPM ULM harus: 1) Menyelenggarakan dan menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian sesuai dengan prioritas nasional dalam kerangka

kesejahteraan masyarakat dan standar nasional (Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi); 2) Mengembangkan keterlaksanaan dan keberlanjutan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian unggulan dan relevansinya bagi masyarakat; dan 3) Meningkatkan mutu produk pengabdian kepada masyarakat melalui alih teknologi dan inovasi teknologi serta mempublikasikan produk tersebut dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau bereputasi internasional dan meningkatkan perolehan kekayaan intelektual (KI) secara nasional maupun internasional.

B. Tugas dan Kewajiban Tim Pengusul

Sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan ini adalah dosen yang memiliki kepakaran untuk menyelesaikan persoalan mitra dan mahasiswa yang membantu aspek teknis. Berikut disajikan dalam Tabel 1 adalah kepakaran masing-masing dosen yang tertuang dalam bentuk tugas dan kewajiban.

No.	Nama	Status	Tugas dan Kewajiban
1.	Dewi Ratih Rapisa, M.Pd.	Ketua	Mengorganisir kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat, dari mengakomodasi informasi, permasalahan, solusi alternatif, pemantauan laporan kegiatan serta sebagai narasumber pertama dalam menyampaikan materi.
2.	Hayatun Thaibah, M.Psi., Psikolog	Anggota	Perancangan metode yang akan digunakan, mengisi kegiatan seminar sebagai narasumber kedua dalam menyampaikan materi serta menyusun laporan kegiatan.
3.	Rahmiyati, S.Psi.	Anggota	Sebagai moderator dalam acara.
4.	Ahmad Rizky Rolanda	Anggota	Membantu dalam teknis kegiatan lapangan.
5.	Muhammad Rizaldi Azwa	Anggota	Membantu dalam teknis kegiatan lapangan.

6.	Muhammad Firdaus Nuzula	Anggota	Membantu dalam teknis kegiatan lapangan serta menyusun laporan kegiatan.
7.	Nuril Shafira Almu'arif	Anggota	Membantu dalam teknis kegiatan lapangan serta menyusun laporan kegiatan.

Tabel 1 Tugas dan Kewajiban Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

BAB V

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Identitas Mitra

Creative center of psychology (CCP) adalah lembaga yang bergerak dibidang jasa psikologi dengan fokus pengembangan sumber daya manusia. Sesuai dengan nama biro kami, setiap aktivitas yang kami lakukan selalu mengedepankan kreatif dalam berpikir, bertindak dan menyelesaikan masalah. Creative center of psychology berdiri pada tahun 2010 yang bersifat milik sendiri dan belum bersifat holding company.

Visi dan Misi Biro yang telah dibangun dan siap untuk dioperasionalisasikan. Setiap langkah akan selalu menerapkan nilai-nilai yang juga telah kami kembangkan bersama. Visi : CERIA , Misi : Cerdas : Melalui pengembangan kompetensi pribadi (pengetahuan, ketrampilan dan sikap positif) dan kemampuan mengembangkan jaringan dengan biro-biro lain. Energik : Menghasilkan karyawan yang energik dan professional dalam unsur-unsur kompetensi, tanggung jawab, corporateness, dan etika profesi yang saling terkait serta tidak bisa dipisah-pisahkan. Ramah : Dalam melakukan pelayanan jasa sesuai dengan kebutuhan yang telah disediakan. Inovatif : Artinya apabila manajemen dibiro kurang jelas, maka akan dibenahi menjadi lebih baik. Aman : kerahasiaan hasil pemeriksaan psikologis akan selalu dijaga. Nilai-nilai tersebut, kami mempunyai keyakinan bahwa akan dapat menjadi partner yang terpercaya bagi pelanggan kami. Bersama pelanggan, kami membangun tim kerja untuk menghasilkan sesuai kebutuhan pelanggan kami. Kami mendengar, memahami, memberi masukan, dan mengerjakan pekerjaan dengan sungguh-sungguh, sehingga kami dapat memuaskan pelanggan kami. Kepuasan pelanggan sangat penting bagi kami, karena kami berhasrat untuk membangun tim yang berkelanjutan dengan pelanggan kami.

1. PELAYANAN KAMI

Adapun pelayanan jasa psikologi yang dapat ditawarkan oleh Creative Center Of Psychology (CCP) adalah sebagai berikut :

a) Jasa Pemeriksaan Psikologis bagi Karyawan Organisasi Pemeriksaan ini menerapkan prinsip The right man and happy person on the right job, Creative Center Of Psychology (CCP)
b) Jasa Pelatihan. Creative Center Of Psychology (CCP) menyediakan jasa pelatihan berkaitan dengan perilaku manusia yang bertujuan meningkatkan, membentuk sikap dan perilaku efektif karyawan untuk menghasilkan kinerja yang lebih optimal dalam bidang pekerjaan masingmasing. Adapun bentuk pelatihan tersebut diantaranya adalah Leadership And Supervisory Skills, Coaching And Counseling, Outbond Management Training, Effective Presentation Skills, Maximizing Personal Excellence, Kewirausahaan, Basic Soft Skills, Masa Persiapan Pensiun, Achievement Motivation Training, Stress Management, Communication Skills, Team Building, Excellent Service, dan Salesmanship.
c) Program Layanan Jasa Assessment Psikologi Creative Center Of Psychology (CCP) menyediakan jasa Assessment Psikologi dalam melakukan kegiatan Assessment, diantaranya yakni: 1) Merencanakan metode pengumpulan data Assessment
    2) Melakukan pengumpulan data Assessment
    3) Memproses data Assessment
    4) Membuat laporan hasil Assessment Psikotes dan asesmen psikologi sering diartikan suatu hal yang sama oleh beberapa kalangan masyarakat. Beberapa pendapat diantaranya mengatakan bahwa psikotes dan asesmen psikologi adalah serangkaian tugas yang diberikan kepada peserta tes untuk mengetahui suatu deskripsi kepribadian guna berbagai keperluan. Layanan Lainnya Selain itu kami menyediakan jasa layanan lain, seperti Assesment Center, Job Analisa,

Work Sampling Analysis, Perhitungan Gaji Karyawan dan Konseling untuk para karyawan.

2. ALAT TES YANG DIGUNAKAN

Alat tes psikologi yang kami pergunakan disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan serta level yang diharapkan. Kami juga selalu berusaha memberikan alat tes psikologi yang tidak familiar digunakan di lingkungan psikologi. Selain itu, kami selalu melakukan perubahan alat tes psikologi yang kami pergunakan apabila ada yang terbaru. Alat tes psikologi yang kami miliki di Bidang Industri adalah : SPM, APM, TIU 5, IST, TIKI M, TIKI T, CFIT 2A&B, CFIT 3A&B, TKD, ARMY ALPHA, GATB, FACT, DAT, ME, AKUDAG 1-3, A1, A3, A5, C4, D4, ARITHMETIC, EPPS, WARTEGG, TAT, PAT, GRAFIS, PAPICOSTICS, MMPI, DISC, MBTI, PAULI, KRAEPLIN, BOURDON, LT&W, DAN MSDT. Untuk pelayanan yang lainnya disesuaikan dengan kebutuhan klien seperti Trainning/Pelatihan, Pengembangan diri karyawan/staf, Assesment center, Job analisa & Work Sampling Analysis serta konseling. PERSONALIA Biro Creative Center of Psychology baru berkembang sejak tahun 2010 dan belum bersifat holding company, maka kami belum memiliki staf tetap. Jadi, ketika dalam pelaksanaan seleksi dan pemeriksaan psikologi, kami meminta bantuan dengan pihak-pihak terkait yang lulusan dari psikologi. Pelaksana seleksi dan pemeriksaan psikologi merupakan lulusan psikologi dari Pulau Jawa seperti UNAIR, UMM, UGM, UMY, UII, UNIKA SEMARANG, UI, UAD, UNPAJ, UNISBA, UMS dan dari universitas lainnya. Kami selalu menggunakan tenaga pelaksana yang benar-benar lulusan psikologi dan memiliki kompetensi dibidangnya, karena itu merupakan bagian dari visi dan misi kami.

B. Persiapan Kegiatan

Kegiatan awal yang kami laksanakan ialah membentuk sebuah tim. Kemudian tim melakukan koordinasi untuk mempersiapkan pelaksanaan PKM, di antaranya adalah membuat pamflet selebaran, menyediakan link pendaftaran, menyediakan *room* zoom *meeting*, dan membuat *background* yang akan digunakan peserta seminar selama kegiatan berlangsung.

Setelah persiapan awal selesai, kami membagikan pamflet yang sudah dibuat ke media sosial beserta link pendaftaran seminar. Kemudian peserta seminar yang sudah terdaftar akan dimasukkan ke dalam grup *whatsapp* bersama tim PKM. Di grup itu tim akan memberikan informasi selanjutnya mengenai kegiatan, seperti membagikan *background* seminar dan memberikan link *zoom meeting* seminar.

C. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan via daring melalui aplikasi *Zoom Meeting*. Kegiatan ini berupa seminar parenting peran orangtua dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional bagi anak usia dini berkebutuhan khusus ketika belajar dari rumah. Kegiatan seminar ini dibatasi untuk 100 orang peserta dan diikuti oleh 74 orang peserta. Kegiatan dilangsungkan pada hari Jum'at tanggal 19 November 2021 pada pukul 09.00 – 11.00 WITA. Adapun kegiatan dilaksanakan satu hari saja.

D. Hasil Kegiatan

Adapun hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan via *zoom meeting* pada Jum'at, 19 November 2021 diuraikan sebagai berikut:

1. Ada total 81 orang yang berada di dalam *room zoom*, termasuk tim PKM.
2. Pembawa acara menyampaikan susunan acara yang dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 19 November 2021.

3. Kemudian pembawa acara menyerahkan acara kepada moderator yang bertugas, yaitu Rahmiyati, S.Psi., untuk memimpin acara seminar tentang Parenting Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Emosional bagi Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus ketika Belajar dari Rumah.
4. Moderator menyampaikan *Curiculum Vitae* (CV) narasumber pertama, yaitu Rona Wulandari, M.Pd.
5. Moderator mempersilahkan narasumber pertama menyampaikan materinya. Materi yang disampaikan adalah Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Emosional bagi Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus Ketika Belajar dari Rumah.
6. Setelah narasumber pertama selesai menyampaikan materi, moderator kemudian menyampaikan CV narasumber kedua, yaitu Hayatun Thaibah, M.Psi., Psikolog.
7. Moderator mempersilahkan narasumber kedua untuk menyampaikan materi. Materi yang disampaikan adalah Tahap Perkembangan Emosi Sosial Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus.
8. Setelah kedua narasumber menyampaikan materi, maka selanjutnya adalah sesi tanya jawab. Peserta dipersilahkan bertanya. Adapun pertanyaan yang diajukan oleh peserta adalah:

    - **Pertanyaan 1**

      "Kira-kira apa saja faktor yang dapat menyebabkan seorang anak mudah sekali bersosialisasi dengan orang yang baru dikenalnya?"

      Jawaban dari Bu Rona

      "Kita dapat melihat dari kronologis perkembangan dan pola asuh yang diterapkan orang tua pada anak tersebut. Contohnya, ada anak yang sejak bayi dia diasuh oleh banyak orang, atau di lingkungan rumahnya ramai. Itu secara

tidak langsung sudah mempengaruhi keberanian anak. Sehingga ketika dia berumur 2 – 5 tahun, anak memiliki ketertarikan untuk berinteraksi dengan orang lain. Contoh lainnya adalah salah satu klien saya di lab, dia adalah seorang anak berkebutuhan khusus usia dini dengan hambatan pendengaran. Orang tuanya mengatakan kadang-kadang anak menolak berinteraksi dengan orang baru, tapi terkadang juga tidak. Ketika anak pertama kali datang ke lab, dia sangat tertarik untuk berinteraksi dengan orang sekitarnya. Setelah kami telusuri, ternyata alasannya adalah karena benda-benda yang ada di lab adalah benda-benda yang membuatnya senang/tertarik. Sehingga memungkinkan untuk anak itu sendiri untuk bergerak dan berkomunikasi. Jadi jika ada yang mengatakan 'stimulasi itu adalah investasi', saya sangat setuju dengan hal itu. Karena hasilnya nanti dapat terlihat di tahapan usia selanjutnya."

Tambahan dari Bu Haya

"Saya akan menambahkan sedikit dengan menceritakan pengalaman saya sendiri yang mempunyai 2 orang anak, yang mana keduanya dibesarkan dengan pola asuh yang berbeda. Anak yang pertama tumbuh di lingkungan yang banyak orang. Karena sebelum pindah rumah, saya tinggal di rumah yang cukup ramai, dihuni oleh 3 kepala keluarga. Sehingga dia banyak bersosialisasi, banyak berteman. Sedangkan untuk anak yang kedua, saat itu kebetulan kami sudah pindah ke rumah yang sekarang. Kebetulan lingkungan di sini adalah berupa komplek, yang mana setiap rumah memiliki pagar, dan anak-anak tetangga yang lain juga lebih sering di rumah. Sehingga anak saya yang kedua ini kurang mengenal lingkungan. Dia kurang bisa menerima adanya orang yang tidak dia kenal. Kemudian untuk solusinya, kami coba titipkan anak ke salah satu orang tua. Kebetulan rumahnya itu terbuka/tidak

ada pagar, dan posisi rumahnya juga berada di kampung. Setelah kurang lebih 6 bulan dititipkan di sana, dia sudah mulai bisa bersosialisasi dengan orang baru. Emosinya sudah cukup stabil, tidak lagi meledak-ledak."

- **Pertanyaan 2**

  "Kira-kira bagaimana penanganan yang tepat untuk anak ketika tantrum seperti apa? Dan bagaimana mengetahui penyebab tantrum anak agar kita bisa menanganinya dengan baik itu juga seperti apa?"

Jawaban dari Bu Haya

"Kebetulan saya memiliki klien seorang anak berumur 8 tahun. Anak ini memiliki hambatan pada sosial dan emosinya, kemudian kemampuan anak untuk menyampaikan informasi kepada orang lain itu juga masih kurang. Saat pertama kali bertemu saya, dia menghindar. Dia hanya asik (dengan dirinya sendiri) saat memainkan *handphone*. Mungkin orang tuanya merasa dengan diberikan *handphone* bisa membuat sosial emosi anak menjadi bagus. Ketika kemudian dia saya suruh masuk ruangan dan diajak bicara di situ barulah emosinya muncul. Dia mengamuk dan tidak menghiraukan pertanyaan-pertanyaan yang saya berikan. Lalu yang saya lakukan setelahnya adalah saya meminta kepada orang tuanya agar *handphone*nya diambil dulu. Dan ternyata setelah *handphone*nya diambil, anak itu tambah mengamuk. Dia mulai berontak dan memukul-mukul orang tuanya. Lalu saya katakan kepada orang tuanya bahwa tidak apa-apa dan meminta orang tua membiarkan anak mengeluarkan emosinya. Kemudian setelah sekitar 5 menit, emosi anak mulai reda. Lalu saya minta kepada orang tua untuk memeluk anak dan mengusap

punggungnya sambil membisikkan kata-kata positif. Setelah itu saya meminta kepada orang tua agar pertama, di rumah anak tidak selalu diberikan *handphone,* tapi anak bisa diajak bermain permainan sederhana, seperti bermain kuda-kudaan. Karena siapa tahu ada tahap perkembangan anak yang terlewat (merangkak). Lalu yang kedua, agar anak dikenalkan dengan emosi-emosi yang ada, seperti bahagia, sedih, jijik, dan lain sebagainya. Salah satu cara mengenalkannya adalah dengan musik. Orang tua harus memiliki banyak musik yang dapat melambangkan berbagai jenis emosi. Dengan catatan, emosi anak harus diredamkan dulu. Jangan saat anak sedang emosi langsung diberikan intervensi. Sebenarnya masih banyak cara untuk mengintervensi anak sesudah emosi, seperti diajak bercerita mengenai apa yang membuat emosi anak meledak, diajak berjalan-jalan, dan lain-lain."

Tambahan dari Bu Rona

"Yang ingin saya tambahkan di sini adalah bahwa orang-orang yang terlibat dengan anak berkebutuhan khusus terutama untuk yang anak berusia dini, orang-orang tersebut harus mampu melakukan analisis. Analisis yang dimaksud adalah mengetahui kondisi anak itu sendiri. Untuk penanganan tantrum juga harus dianalisis. Yang mampu menganalisis penyebab tantrum ini adalah orang tua, terapis anak, dan guru. Kemudian untuk penanganannya, setelah kita mengetahui apa penyebab tantrum anak, misalnya anak merasa tidak nyaman dengan sesuatu, kita bisa menjauhkan hal tersebut dari anak. Lalu bagaimana mencegah tantrum anak? Misalnya, seorang anak autis mengalami tantrum karena mainan yang ia inginkan tidak diberikan. Sedangkan jika mainan itu diberikan, anak akan memasukkan mainan itu ke

mulutnya. Sehingga orang tua memutuskan untuk tidak memberikan anak mainan tersebut. Untuk mencegah tantrum anak tersebut, kita menjauhkan mainan-mainan yang jika dimainkan anak akan dimasukkan ke mulutnya. Kita jauhkan mainan tersebut dari pandangan anak sehingga anak tidak melihatnya dan tidak akan memintanya. Tapi jika tantrum tersebut sudah terjadi, kita coba untuk peluk anaknya dan memberikan anak kata-kata penenangan. Karena biasanya untuk anak yang sedang tantrum, terutama anak usia dini, mereka jika kita beri pelukan dan kita usap kepalanya kemudian kita kasih kata-kata positif, mereka lambat laun juga akan tenang. Dan ketika emosinya reda, dapat segera kita alihkan ke hal-hal yang lain. Catatan, dalam menenangkan tantrum diharapkan penerapannya itu kompak. Jika ibunya menangkan anak dengan cara dipeluk, maka ayahnya juga harus melakukan hal yang sama seperti ibunya. Supaya kondisi kelekatan emosional itu dapat terjalin, dan juga memungkinkan perkembangan sosial emosional anak tetap terjaga. Karena terkadang ada juga anak-anak berkebutuhan khusus yang mereka lebih lekat dengan ibunya tapi dengan ayahnya tidak. Nah itu juga bisa menjadi salah satu pemicu anak tantrum tapi pada orang tertentu saja, entah dengan orang yang lekat atau yang tidak."

E. Kendala Selama Kegiatan

Kendala yang dialami pada kegiatan ini adalah tidak tercapainya jumlah maksimum peserta yang mana diharapkan ada 100 orang. Selain itu, acara diadakan pada hari Jum'at yang mana bertepatan dengan dilaksanakannya ibadah shalat Jum'at bagi umat muslim laki-laki. Sehingga acara hanya dapat berlangsung selama 2 jam.

Kendala lainnya adalah ketidakmampuan narasumber pertama, yaitu Dewi Ratih Rapisa, M.Pd., untuk mengikuti kegiatan karena ada kepentingan mendadak yang tidak

dapat ditinggalkan. Oleh karena itu, narasumber pertama digantikan oleh Rona Wulandari, M.Pd.

F. Pengukuran Partisipasi Masyarakat

Dari total 74 peserta yang mengikuti kegiatan seminar, sebagian besar peserta adalah mahasiswa. Sedangkan peserta yang lain terdiri dari guru, dosen, dan karyawan swasta.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang kami lakukan dalam bentuk seminar *daring* Parenting Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Emosional bagi Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus ketika Belajar dari Rumah berjalan dengan baik. Hasil pelaksanaan PKM memberikan beberapa saran masukan yang sangat membangun guna membantu para orang tua, pengasuh, dan keluarga yang terlibat dalam pengasuhan anak dalam pengembangan keterampilan sosial emosional anak berkebutuhan khusus usia dini.

B. Saran

Untuk tim PKM sebaiknya menindaklanjuti setiap masukan dan saran terkait pengembangan keterampilan sosial emosional anak berkebutuhan khusus usia dini agar mendapatkan perhatian lebih.

DAFTAR PUSTAKA

Kusuma, Wening Sekar & Sutapa, Panggung. (2021). Dampak Pembelajaran Daring terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5, Issue 2.

McDonald, L. C., dkk. (2018). *Clinical Practice Guidelines for Clostridium difficile Infection in Adults and Children: 2017 Update by the Infectious Diseases Society of America (IDSA) and Society for Healthcare Epidemiology of America (SHEA). Clinical Infectious Diseases*, 66 (7), e1– e48. https://doi.org/10.1093/cid/cix1085

LAMPIRAN - LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Anggaran Biaya

Biaya yang diperlukan secara keseluruhan untuk kegiatan ini berjumlah Rp 5.000.000,-. Perincian ringkasnya dapat dilihat sebagai berikut

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1.	Bahan/barang habis pakai	2.650.000
2.	Kuota	1.850.000
4.	Luaran	500.000
Jumlah		**5.000.000**

B. Jadwal Kegiatan

Adapun jadwal kegiatan direncanakan sebagai berikut.

No	Jenis Kegiatan	Bulan		
		September	**Oktober**	**Nopember**
1	Pembuatan proposal pengabdian Masyarakat			
2	Rapat Kegiatan Sosialisasi			
3	Kegiatan Sosialisasi			
4	Analisis kegiatan			
5	Laporan			

LAMPIRAN 2. BIODATA TIM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BIODATA KETUA TIM PENGUSUL

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dewi Ratih Rapisa, M. Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	19840422 201504 2 001
5	NIDN	0022048404
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bandung, 22 April 1984
7	E-mail	dratihrapisa.plb@ulm.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	0818 0206 8986
9	Alamat Kantor	Jl. Brigjen H. Hasan Basri, Banjarmasin. 70123
10	Nomor Telepon/Faks	(0511) 3304595 – 3304968
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	Lebih dari 50 orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pendidikan Inklusif 2. Pendidikan Anak Cerdas Istimewa Bakat Istimewa 3. Pendidikan Anak dengan Hambatan Pendengaran 4. Sistem Komunikasi Anak dengan Hambatan Pendengaran 5. Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus 6. Sensomotorik 7. Media Pembelajaran ABK 8. Evaluasi Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Pendidikan Indonesia	Universitas Pendidikan Indonesia	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Luar Biasa	Pendidikan Kebutuhan Khusus	-
Tahun Masuk-Lulus	2003 – 2009	2010 – 2012	-
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Kinerja Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Studi Deskriptif Naturalistik di SLB-B Wartawan Buah Batu Kota Bandung)	Kompetensi Guru Pendidikan Khusus dalam Seting Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif	-
Nama Pembimbing	Permanarian Somad, M. Pd Imas Diana Aprilia, M. Pd	Dr. Zaenal Alimin, M. Ed	-

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2016	Kemampuan Guru dalam Melakukan Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus di SDN Pasar Lama 3 Banjarmasin	Dana DIPA PNBP Universitas Lambung Mangkurat	10
2	2017	Kemampuan Komunikasi Anak Tunarungu Remaja Pengguna Bahasa Isyarat Indonesia (Bisindo) di Banjarmasin	Dana DIPA PNBP Universitas Lambung Mangkurat	15
3	2018	Kajian Analisis Kepuasan Publik terhadap Pelayanan Pendidikan di Kota Banjarbaru	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Banjarbaru Tahun Anggaran (DPA) Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Banjarbaru	9,6
4	2018	Implementasi Kurikulum Fleksibel di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif Kota Banjarmasin	Dana DIPA PNBP Universitas Lambung Mangkurat	3
5	2019	Pengaruh Latihan Koordinasi Sensomotorik terhadap Peningkatan Kemampuan Memusatkan Perhatian pada Anak Attention Deficit Disorder	Dana DIPA PNBP Universitas Lambung Mangkurat	3
6	2020	Komunikasi Kebijakan Pendidikan Inklusif di Inklusif pada Kawasan Bantaran Sungai Martapura Provinsi Kalimantan Selatan	Penelitian Dana Lokal Perguruan Tinggi	16
7	2020	Prekspektif Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Inklusif di SDN Bantaran Sungai Barito Provinsi Kalimantan Selatan	Penelitian Dana Lokal Perguruan Tinggi	23
8	2021	Pengembangan Instrumen Identifikasi bagi Anak dengan Hambatan Akademik Berbasis	Penelitian Dana Lokal Perguruan Tinggi	30

		Aplikasi Android di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif di Daerah Bantaran Sungai Martapura		

** Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun* DRPM *dari sumber lainnya*

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	Sosialisasi Penanganan Anak dengan Hambatan Pendengaran di Sekolah Inklusif bagi Guru Sekolah Dasar	Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan	3
2	2017	Sosialisasi Penanganan Anak dengan Hambatan Pendengaran di Sekolah Inklusif bagi Guru Sekolah Menengah Pertama	Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan	3
3	2017	Sosialisasi Penanganan Anak dengan Hambatan Pendengaran di Lembaga Pendidikan Khusus Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif	Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan	3
4	2018	Seminar Parenting Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus	Dana DIPA PNBP Universitas Lambung Mangkurat	3
5	2019	Persiapan Orangtua dalam Membantu Anak menuju Pendidikan Inklusif	Dana DIPA PNBP Universitas Lambung Mangkurat	4
6	2020	Sosialisasi Sistem Bahasa Isyarat Indonesia (SIBI) dan Bahasa Isyarat Indonesia (Bisindo) kepada Masyarakat Dengar	Dana DIPA PNBP Universitas Lambung Mangkurat	4

** Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun* DRPM *dari sumber lainnya*

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Identification of Student Reseptive Language Skills with Hearing Impairments in Following the Lectures	International Journal of Scientific and Engineering Research	9/4/2018
2	Kemampuan Guru dalam Melakukan Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus	Pedagogia Jurnal Ilmu Pengetahuan	16/1/2018
3	The Effect of Cooperative Learning Methods on Social Skill for Students with Special Needs	Atlantis Press	272/x/2018
4	Evaluasi Pelatihan BISINDO di Program Studi Pendidikan Khusus	Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan	18/1/2020
5	Parent's Views in Preparing Children with Special Needs Toward Inclusive Education	Journal of Education and Practice	31/1/2020
6	Identification of Children with Special Needs in Inclusive Schools	Journal of ICSAR	5/2/2021

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Lahan Basah Tahun 2019	Pengaruh Latihan Koordinasi Sensomotorik terhadap Peningkatan Kemampuan Memusatkan Perhatian pada Anak *Attention Deficit Disorder*	Banjarbaru, 14 November 2019
2	Seminar Nasional Lahan Basah Tahun 2020	Prekspektif Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Inklusif di SDN Bantaran Sungai Barito Provinsi Kalimantan Selatan	Banjarmasin, 23-24 November 2020

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 TahunTerakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Program Latihan Koordinasi Sensomotorik bagi Anak Usia Dini dan Anak Berkebutuhan Khusus	2019	155	Deepublish (CV Budi Utama)
2	Menemukenali Anak dengan Hambatan Pendengaran	2020	160	Deepublish (CV Budi Utama)

3	Identifikasi dan Layanan Pendidikan Khusus bagi Anak Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa	2020	184	Deepublish (CV Budi Utama)
4	Sistem Komunikasi Anak dengan Hambatan Pendengaran	2021	164	Deepublish (CV Budi Utama)

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor/ID
1	Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusi Pada Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di Kawasan Bantaran Sungai Martapura Provinsi Kalimantan Selatan	2020	Karya Ilmiah	EC00202047413/000217034
2	Program Latihan Koordinasi Sensomotorik Bagi Anak Usia Dini dan Anak Berkebutuhan Khusus	2021	Buku	EC00202137696/000264922
3	Sistem Komunikasi Anak Dengan Hambatan Pendengaran	2021	Buku	EC00202144185/000269124

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema/ Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-			
dst				

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah,asosiasi. atau institusi lainnya)

No	Jenis penghargaan	Institusi pemberi penghargaan	Tahun
1	-		
dst			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-

sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal Pengabdian Masyarakat.

Banjarmasin, 17 September 2021
Ketua Pengusul,

Dewi Ratih Rapisa, M.Pd

BIODATA ANGGOTA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Hayatun Thaibah, M.Psi., Psikolog
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIPK	19810726201601201001
5	NIDK	8859210016
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Banjarmasin, 26 Juli 1981
7	E-mail	Hayatun.thaibah.plb@ulm.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	085642175424
9	Alamat Kantor	Jl. Brigjen H. Hasan Basri, Banjarmasin. 70123
10	Nomor Telepon/Faks	(0511) 3304595 – 3304968
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	9 orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Psikologi Perkembangan 2. Psikologi Pendidikan ABK 3. Bimbingan Konseling ABK 4. Bimbingan Karir ABK 5. Pendidikan Keluarga ABK

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sebelas Maret Surakarta	Universitas Pendidikan Indonesia	-
Bidang Ilmu	Psikologi	Profesi Psikologi	-
Tahun Masuk-Lulus	1999-2004	2007-2010	-
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Pengaruh Kesadaran Beragama Terhadap Makna Hidup Lansia	Metode *Cooperative Learning* untuk Meningkatkan Ketrampilan Sosial Pada Siswa Akselerasi	-
Nama Pembimbing/ Promotor	Dra. Diah Karmiyati, M.Si Dra. M. Nurhakim, M.Ag	Dra. RA. Praharesti Eryani, M.Si. Dra. Emiliana Primastuti, M.Si	-

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah
1	2017	Persepsi Guru Kelas Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus	Proyek Kerjasama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan Prodi PLB FKIP ULM Banjarmasin	15.000.000,00
2	2018	Kompetensi Guru Pembimbing Khusus dalam Melaksanakan	PNBP	3.000.000,00
		Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif di Banjarmasin		
3	2019	Manfaat Program Pendidikan Inklusif bagi Siswa Reguler di Banjarmasin	PNBP	5.000.000,-
4	2020	Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4 tahun di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Kecamatan Banjarmasin Timur	Dana Kerjasama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalsel	10.000.000,00
5	2020	Efektivitas Pembelajaran Secara Online Terhadap Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Pada Mahasiswa Pendidikan Khusus	Mandiri	2.000.000,00

**Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun* DRPM *dari sumber lainnya*

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah
1	2017	Menemukenali Anak Berkebutuhan Khusus di Sekitar Kita	BOPTN	3.000.000,00
2	2017	Anak Berkebutuhan Khusus dan Kebutuhan Pembelajarannya	BOPTN	3.000.000,00
3	2019	Menciptakan Masyarakat Inklusif di Daerah Kelurahan Alalak Utara	PNBP Universitas Lambung Mangkurat	4.000.000,00
4	2019	Sosialisasi Siswa dengan Kesulitan Belajar dalam Konteks Pendidikan Inklusif (Mengenai Identifikasi ABK dan Manajemen Sekolah)	PNBP Universitas Lambung Mangkurat	4.000.000,00

5	2020	Sosialisasi Sistem Bahasa Isyarat Indonesia (SIBI) dan Bahasa Isyarat Indonesia (Bisindo) kepada Masyarakat Dengar	PNBP Universitas Lambung Mangkurat	4.000.000,00

**Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun* DRPM *dari sumber lainnya*

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	The Effect of Cooperative Learning Methods on Social Skills for Students with Special Needs	Atlantis Pres	Vol. 272, Tahun 2018
2	The Influence of Students' Attitudes to Students with Special Needs	Atlantis Pres	Vol.272, Tahun 2018
3	Intelligence Search with WISC Test	Atlantis Pres	Vol. 274, Tahun
	Equipment for Students with Attention Deficit and Hyperactivity Disorder (ADHD)		2018
4	Implementations of Inclusive Education in SMAN 2 Kandangan	Psycho Holistic	Vol. 1, No. 2, November 2019
5	Strategi Pembelajaran Guru Kelas Terhadap Anak Autis Di Kelas 3 SDLB YPLB Banjarmasin	Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah	Volume 5 Nomor 3 Halaman 219-222 April 2020
6	Pengaruh Sikap Dosen terhadap Mahasiswa Berkebutuhan Khusus (MBK) di Program Studi PGSD FKIP ULM Banjarmasin	Jurnal Disabilitas	Jilid 4, No.2, Juli 2020

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar International Indonesian Educational For All	The Effect of Cooperative Learning Methods on Social Skills for Students with Special Needs	September 2018, Banjarmasin
2	The 1st International Conference on Creativity, Innovation, and Technology in Education (IC-CITE)	Intelligence Search with WISC Test Equipment for Students with Attention Deficit and Hyperactivity Disorder (ADHD)	23-34 Nopember 2018, Banjarmasin
3	Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah	Strategi Pembelajaran Guru Kelas Terhadap Anak Autis Di Kelas 3 Sdlb Yplb Banjarmasin	14 Nopember 2019, Banjarbaru

4	Webinar Belajar Merdeka	Efektivitas Pembelajaran Secara Online Terhadap Mata Kuliah Psikologi Pendidikan pada Mahasiswa Pendidikan Khusus	22 Juni 2020, Pusat Pendidikan LP2M Universitas Negeri Malang
5	Seminar Nasional "Kolaborasi PG PAUD dan Magister PG PAUD Universitas Lambung Mangkurat	Pola Asuh Orang Tua Dengan Anak Berperilaku Agresif	31 Agustus 2020, Banjarmasin
6	1st International Conference on Learning Improvement (ICLIm) 2020/ 11st International Conference on Lesson Study (ICLS) 2020	Emotional Social Development Of 4Years Old Children In Pandemic Time (Covid 19)	1-2 September 2020, Banjarmasin

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-			
2	-			
dst				

H. Perolehan HKI dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	NomorP/ID
1	-			
2	-			
dst				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema/ Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-			
2	-			
Dst				

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi. atau institusi lainnya)

No	Jenis penghargaan	Institusi pemberi penghargaan	Tahun
1	Pengurus APSI Kalimantan Selatan	APSI Pusat	2014
2	Pelaksanaan Tes Psikologi untuk Anak Berkebutuhan Khusus	Dinas Pendidikan Muara Teweh	2016

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi.

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ahmad Rizky Rolanda
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Pendidikan Khusus
4	NIM	1810127210023
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Banjarbaru, 4 Desember 1998
6	E-mail	roland4official@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	0895414058023

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN Utara 7 Banjarbaru	SMPN 2 Banjarbaru	SMAN 2 Banjarbaru
Jurusan	-	-	
Tahun Masuk-Lulus	2005-2012	2012-2015	2015-2018

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

**Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun* DRPM *dari sumber lainnya*

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

**Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun* DRPM *dari sumber lainnya*

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal pengabdian masyarakat.

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Muhammad Firdaus Nuzula
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Pendidikan Khusus
4	NIM	1810127210014
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Banjarmasin, 16 Mei 2000
6	E-mail	frdsnzl11@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	089627368775

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	1. SD Islam "Plus" Al – Manshur 2. SD Negeri Loktabat 1 Banjarbaru	SMP Negeri 1 Banjarbaru	SMA Negeri 4 Banjarbaru
Jurusan			IPA
Tahun Masuk-Lulus	1. 2006 – 2007 2. 2007 – 2012	2012 – 2015	2015 – 2018

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

**Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun* DRPM *dari sumber lainnya*

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

**Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun* DRPM *dari sumber lainnya*

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal pengabdian masyarakat.

F. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Muhammad Rizaldi Azwa
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Pendidikan Khusus
4	NIM	1810127210015
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Banjarmasin, 15 Oktober 2000
6	E-mail	rizaldiazwa@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	08971830571

G. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN Loktabat 1 Banjarbaru	SMP Negeri 5 Banjarbaru	SMA Negeri 3 Banjarbaru
Jurusan			IPS
Tahun Masuk-Lulus	2006 – 2012	2012 – 2015	2015 – 2018

H. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

**Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun* DRPM *dari sumber lainnya*

I. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

**Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun* DRPM *dari sumber lainnya*

J. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal pengabdian masyarakat.

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Nuril Shafira Almu'arif
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Pendidikan Khusus
4	NIM	1810127220001
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Palangka Raya, 9 Juli 2000
6	E-mail	nurilshafira.cen@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	082199741415

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD Negeri 3 Kuala Pembuang II	SMP Darul Hijrah Puteri	SMA Negeri 1 Kuala Pembuang
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2006-2012	2012-2015	2015-2018

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

**Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun* DRPM *dari sumber lainnya*

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

**Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun* DRPM *dari sumber lainnya*

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

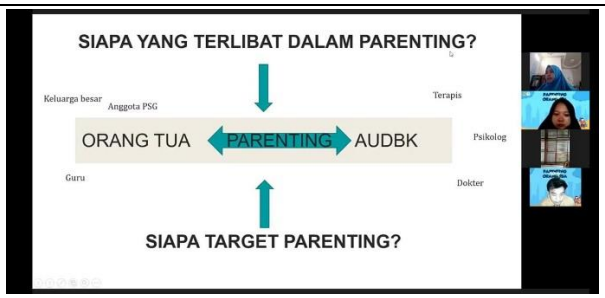
No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal pengabdian masyarakat.

FOTO KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Pembukaan





Penyampaian Materi





Tanya Jawab







HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian	:	Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4 tahun di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Kecamatan Banjarmasin Timur

Peneliti Pelaksana

Nama	:	Dewi Ratih Rapisa, M.Pd
NIDN	:	0022048404
Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
Program Studi	:	Pendidikan Khusus
Nomor HP	:	081802068986
Email	:	dratihrapisa.plb@ulm.ac.id

Anggota Peneliti

Jumlah Anggota	:	1 Orang
Nama Anggota	:	Hayatun Thaibah, M.Psi, Psikolog

Institut Mitra (Jika Ada)

Nama Institusi	:	
Alamat	:	
Penanggung Jawab	:	
Tahun Pelaksanaan	:	2020
Biaya Tahun Berjalan	:	Rp 5.000.000, 00
Biaya Keseluruhan	:	Rp 10.000.000, 00

Banjarmasin, 6 Agustus 2020

Menyetujui:
Ketua LPPM Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin,

Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si
NIP. 19680507 199303 1 020

Ketua Peneliti,

Dewi Ratih Rapisa, M.Pd
NIP. 19840422 201504 2 001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon (0511) 3304914
Laman www.fkip.ulm.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 4946 /UN8.1.2/KP/2021

Memperhatikan surat Koordinator Program Studi Pendidikan Khusus Nomor: 068/UN8.1.2.4.2/KP/2021 tanggal 3 Desember 2021, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, dengan ini menugaskan Saudara:

No	Nama/NIP/NIDK/NIM	Pangkat/Gol.	Jabatan
1	Dewi Ratih Rapisa, M.Pd. 19840422 201504 2 001	Penata Muda Tk.I/III/b	Lektor/Ketua
2	Hayatun Thaibah, M.Psi.,Psikolog. 8859210016	-	Asisten Ahli /Anggota
3	Ahmad Rizky Rolanda 1810127110023	-	Mahasiswa/ Anggota
4	Muhammad Firdaus Nuzula 1810127210014	-	Mahasiswa/ Anggota
5	Nuril Shafira Almu'arif 1810127220001	-	Mahasiswa/ Anggota
6	Muhammad Rizaldi Azwa 1810127210015	-	Mahasiswa/ Anggota

Untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat:

Judul : Seminar Parenting tentang Pembelajaran dan Pendampingan bagi Anak Berkebutuhan Khusus Ketika Belajar di Rumah

Waktu : September – Nopember 2021

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin
Dekan,

Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si.
NIP 196508081993031003